

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
LAPORAN TUGAS AKHIR, APRIL 2020  
DESI RAMADANA SIMBOLON  
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY “H” DI KLINIK  
PRATAMA AFIYAH KOTA PEKANBARU  
x + 140 hal + 5 tabel + 8 lampiran**

---

**ABSTRAK**

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian, oleh karena itu untuk mencegah hal tersebut diterapkan asuhan kebidanan komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus. Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berkesinambungan sejak ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus. Asuhan kebidanan dilakukan di Klinik Pratama Afyah dan dilanjutkan kunjungan kerumah Ny.H, dimulai pada bulan November 2019 sampai dengan bulan Februari sebanyak 13 kunjungan yaitu masa hamil 3 kali, mendampingi saat bersalin 1 kali, nifas 5 kali, neonatus 4 kali. Pada Ny.H proses kehamilan berlangsung fisiologis meskipun terdapat beberapa keluhan ketidaknyamanan trimester III seperti kontraksi palsu, nyeri pinggang dan hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan pendidikan kesehatan yang berkelanjutan. Pada proses persalinan Ny.H mengalami ketuban pecah dini dan kala I berlangsung 8 jam 20 menit, kala II 10 menit, kala III 15 menit dan kala IV 2 jam. Pada tanggal 8 Januari 2020 pukul 03.10, bayi Ny.H lahir dengan jenis kelamin perempuan, menangis kuat, bergerak aktif, berat badan 3000 gram dan panjang badan 48 cm. Pada hari ke 3 berat badan mengalami penurunan menjadi 2800 dan pada hari ke 28 menjadi 3600 gram. Pada masa nifas hari ke dua telah diberikan susu formula dan setelah diberikan pendidikan kesehatan, pemberian susu formula dihentikan dan pemberian ASI berlanjut. Diharapkan bidan dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif dan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : *Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Neonatus, ketuban pecah dini*  
Daftar Bacaan : 34 referensi (2010-2019).

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU  
STUDY PROGRAM OF D III MIDWIFERY  
FINAL PROJECT REPORT, APRIL 2020  
DESI RAMADANA SIMBOLON  
COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE TO MRS. H AT KLINIK  
PRATAMA AFIYAH PEKANBARU  
x + 140 pages + 5 tables + 8 attachments**

---

**ABSTRACT**

Pregnancy, labor, postpartum and neonatal period is a physiological condition but in the process there is the possibility that a situation that can be life threatening to the mother and baby can even cause death. Therefore to prevent this from being implemented comprehensive midwifery care. Comprehensive midwifery care is the care provided thoroughly starting from pregnancy, labor, postpartum, neonatal period. This case study aimed to provide comprehensive and continuous midwifery care since the third trimester of pregnancy, labor, postpartum, and neonatal period. Midwifery care was carried out at Klinik Pratama Afiyah and continued with a visit to Mrs.H's house starting in November 2019 until February 2020 as many as 13 visits, i.e, 3 pregnancy visits, 1 intra-natal visit, 4 postpartum visits and 4 neonatal visits. Mrs.H's pregnancy processes took place physiologically although there were several complains of discomfort third trimester because braxton hicks, lower back pain and this could be overcome by providing continuous health education. In the delivery process Mrs.H's experienced premature rupture of membranes (PROM) and stage II lasting 8 hours 20 minutes, stage II for 10 minutes, stage III 15 minutes, and stage IV for 2 hours. On January 8,2020 at 03.10, Mrs.H's baby was born with female sex, crying strongly, moving actively, and with 3000 grams in weight and 48 cm in length. On the third day, the body weight decreased to 2800 and on the twenty-eight day to 3600 grams. On the second day postpartum period, the baby was given formula milk. After being given health education, formula feeding was stopped and breastfeeding continued. It is expected that midwives should provide continuity of midwifery care. In addition, midwives should pay attention to improve competence in providing midwifery care in accordance with midwifery service standards.

Keyword : *Midwifery Care, Pregnant Women, Labor, Postpartum and Neonatal Period, premature rupture of membranes.*  
Referens : 34 reference (2010-2019).

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Desi Ramadana Simbolon  
TTL : Kandis, 25 Desember 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Kandis, Siak

Nama Ayah : Hidayat Simbolon  
Nama Ibu : Rinah

### Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Kelulusan
1	TK Seroja Sungai Rokan	Kandis, Siak	2005
2	SDN 017 Kandis	Kandis, Siak	2011
3	SMPN 1 Kandis	Kandis, Siak	2014
4	SMK Kesehatan Sahata	Pematang Siantar	2017